

ABSTRAK

Sektor pariwisata tumbuh secara global pasca pandemi, mendorong meningkatnya kebutuhan akan informasi wisata. Namun, wisatawan masih menghadapi tantangan dalam mengakses informasi yang relevan dan sesuai kebutuhan, terutama di daerah Bandung Raya. Alih-alih kekurangan informasi, wisatawan dihadapkan oleh limpahan informasi dari berbagai platform dan media sosial yang membuat persebaran data menjadi melimpah, kompleks, dan terfragmentasi. Hal ini membuat wisatawan kesulitan dalam menentukan destinasi wisata yang relevan dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan mengembangkan platform informasi pariwisata berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang menyajikan data kontekstual berupa objek wisata dan fasilitas pendukung di sekitarnya, serta menyediakan fitur rekomendasi berdasarkan popularitas, jarak, dan prediksi cuaca. Pengembangan dilakukan menggunakan metode *Extreme Programming* yang terdiri dari tahap *planning*, *design*, *coding*, dan *testing*. Hasil *functional* dan *usability testing* menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan pengalaman pengguna yang sangat baik, dengan skor *SUS* rata-rata 92,42 dari wisatawan dan 91 dari pengelola wisata. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem ini diterima dengan baik oleh baik wisatawan maupun pengelola, karena mampu menyajikan informasi yang relevan, membantu pengambilan keputusan wisata, serta mendukung pengelolaan dan promosi destinasi wisata.

Kata kunci – *extreme programming*, fitur rekomendasi, pariwisata, sistem informasi geografis